

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu negara, karena tanpa adanya pendidikan, negara tidak akan maju dan pembangunan tidak akan berhasil. Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia yang diarahkan pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM), karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepadanya.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang sangat dominan untuk membentuk kepribadian seseorang, baik itu pendidikan jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah yang kesemuanya itu merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu hal yang penting dalam proses memanusiakan manusia dalam menuju pribadi yang dewasa, berkembang, beradab dan bermoral. Proses ini dilakukan melalui kegiatan belajar. Bagi seorang terdidik, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu

---

<sup>1</sup>Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 11

perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>2</sup>

Membaca dalam kegiatan belajar adalah salah satu keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara dan menulis. Membaca sangat penting dan terdapat dalam firman Allah Swt dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Dari beberapa pengertian ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah menerjemahkan simbol tulis (huruf) dengan cara mengeja atau melafalkannya secara lisan atau dihati, dilakukan dengan cara melihat atau membaca pada tingkat permulaan tidak disertai dengan proses berpikir untuk mengetahui dan memahami makna dari apa yang dibaca. Membaca dapat dibagi dalam dua jenis keterampilan membaca yaitu: membaca nyaring, dan membaca dalam hati. Kedua jenis kegiatan membaca ini merupakan kegiatan inti yang umum dilakukan di kelas.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar menjadi bagian penting dari pembelajaran bahasa Indonesia karena kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema dalam pembelajaran, hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan membaca karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk dijenjang sekolah dasar, melalui kemampuan membaca tersebut diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan tepat.

---

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 13

Bahasa Indonesia umumnya bertujuan supaya siswa sekolah dasar telah mempunyai kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, alat pengembangan ilmu pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menimbulkan sikap positif terhadap bangsa Indonesia, sebagai alat pemersatu dari beragam suku yang ada di Indonesia. Dengan demikian, dapat dinyatakan membaca sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh pesan, melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, dan dapat melisankan apa yang ditulis.

Kenyataan dilapangan, kegiatan belajar mengajar dengan pokok bahasan membaca permulaan di kelas I tingkat MI selalu dimulai dengan pengenalan dan penelusuran keterampilan membaca yang sudah diperoleh siswa antara lain merangkai huruf menjadi suku kata kemudian, menggunakan kata yang sudah dilafalkan, dan merangkai kata menjadi kalimat. Rangkaian kegiatan membaca ini ternyata masih banyak menemui kendala dan berbagai tantangan sehingga memerlukan perhatian dan kesungguhan guru bahasa Indonesia dalam mengoptimalkan hasil belajarnya. Kendala yang tampak dari proses belajar membaca permulaan ini adalah rendahnya keterampilan siswa dalam merangkai kalimat yang terdiri dari beberapa kata.

Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar, kemampuan siswa dalam membaca masih rendah, khususnya kelas I dimana kondisi yang dihadapi saat ini adalah bahwa siswa kelas I belum dapat membedakan huruf, kurangnya perhatian dari orang tua, tidak memiliki buku penunjang yang memadai, malas mengeja, sulit memahami isi bacaan. Disamping

itu, bagi siswa yang sudah terbiasa membaca ketika mereka di TK sehingga sulit diatur, karena mereka sudah terbiasa dengan pembelajaran yang lebih banyak bermain, sehingga sulit untuk menanamkan proses pembelajaran yang berorientasi pada bidang ilmu/akademik, dan mereka juga sudah merasa jenuh dengan pelajaran sudah diajarkan di TK.

Anak didik cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat mereka hindari, disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru tidak menarik minat siswa untuk belajar. Hal ini tentu saja harus dicarikan jalan keluarnya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, Guru dapat menggunakan media sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.

Peranan media dalam media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan dengan bantuan media.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan bahwa kondisi yang dihadapi saat ini adalah siswa belum dapat membedakan huruf, kurangnya perhatian dari orangtua, tidak memiliki buku penunjang yang memadai, malas mengeja, dan sulit memahami isi bacaan maka penulis tertarik mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul: **“Kemampuan Membaca Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar”**.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipergunakan dalam judul diatas, maka diberikan definisi sebagai berikut:

### 1. Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud disini adalah suatu kemampuan kecakapan siswa dalam membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang meliputi kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf hidup/vokal, kemampuan siswa dalam mengucapkan konsonan, kemampuan siswa membaca suku kata dan kata dengan lafal yang tepat, dan kemampuan siswa membaca kata menjadi suatu kalimat.

### 2. Membaca

Kemampuan yang dimaksud di sini adalah kemampuan anak dalam membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat pada kelas rendah/awal madrasah ibtidaiyah/ SD.

### 3. Siswa kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

Yang dimaksud penulis adalah siswa kelas I pada tahun ajaran 2012/2013. Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut secara keseluruhan adalah suatu penelitian yang berupaya untuk menggambarkan kemampuan siswa MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar dalam membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas bahwa kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar merupakan suatu kecakapan siswa dalam membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang meliputi kemampuan anak dalam membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat pada kelas rendah/awal madrasah ibtidaiyah, khususnya di kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka masalah pokok yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar?

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Kepada guru diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih strategi pembelajaran yang relevan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa membaca secara baik dan benar
2. Kepada siswa diharapkan bermanfaat sebagai pengalaman belajar dan dapat meningkatkan motivasi membaca serta hasil belajar maksimal
3. Kepada sekolah diharapkan bermanfaat sebagai upaya mempertimbangkan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar, seperti penyediaan sumber belajar yang lengkap bagi guru dan siswa dalam meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan mempergunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan, merupakan bab pembuka yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Landasan teoritis berisi tentang kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, menguraikan tentang: pengertian kemampuan membaca siswa, hakekat membaca, tahap perkembangan membaca, proses pembelajaran membaca permulaan, metode pembelajaran membaca dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

**BAB III:** Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan, obyek dan subyek penelitian, data, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

**BAB IV:** Laporan hasil penelitian, berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

**BAB V:** Penutup, yang merupakan uraian penutup berupa simpulan dan saran-saran.